

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 22 KOTA
BENGKULU MELALUI KREASI MAJALAH DINDING (MADING)**

OLEH:

RAHMAT JUMRI, M.Pd

NIDN. 0220109401

Dra. NYAYU MASYITA ARIANI, M.Pd

NIDN. 0020096701

AGNES AZIZA

NPM. 2384202022

NOPRA KARTA TALO

NPM. 2384202023

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Tahun Anggaran 2024/2025

No Kontrak: 181/LPPM/II.3.AU/J/2024

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Bengkulu Melalui Kreasi Majalah Dinding (Mading)**

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Rahmat Jumri, M.Pd
NIDN : 0220109401
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 08575833338
Alamat surel (e-mail) : rahmat@umb.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd
NIDN : 0020096701
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)

Nama Lengkap : Agnes Azizah
NPM : 23284202022
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Nopra Karta Talo
NPM : 2384202023
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksana : 2024
Biaya Tahun Berjalan : Rp7.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp7.500.000,00

Bengkulu, 21 Desember 2024

Mengetahui,
Dekan FKIP



[Signature]
Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua



Rahmat Jumri, M.Pd
NIDN. 0220109401

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB



[Signature]
Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk meningkatkan literasi siswa SD negeri 22 kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding, majalah dinding ini dibuat agar para siswa tidak bosan dan malas dalam belajar membaca, dengan adanya majalah dinding ini juga dapat mengajak para siswa yang mungkin masih mengalami kesulitan dalam membaca, dan juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi antar peserta didik, serta dapat menjadi wadah berkreasi dan mengeluarkan kreatifitasnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dan menambah kreatifitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dalam kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah terutama bagi siswa yang masih mengalami kurangnya minat dalam membaca. kegiatan pengabdian masyarakat pada Peningkatan literasi siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding dilakukan melalui beberapa proses yaitu: observasi, wawancara, perancangan, pelaksanaan. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif kepada siswa/siswi sehingga mengalami peningkatan dalam minat belajar membaca, dan menambah kreatifitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dan dapat memudahkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Kata Kunci: peningkatan literasi, kreasi, majalah dinding

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan penulis mendapatkan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu selesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mensuport baik moral maupun meterial dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.
2. Kepala SDN 22 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan memfasilitas kami untuk melakukan pengabdian.
3. Siswa SD N 22 Kota Bengkulu yang telah ikut berpartisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pengabdian.
4. Tim Pengabdi Semoga Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi di sekolah.

Bengkulu, 11 Desember 2024

Ketua Pengabdi

Rahmat Jumri, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2 . TARGET LUARAN.....	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	10
BAB 4. HASIL.....	11
4.1 Hasil.....	11
4.2 Luaran yang di Capai.....	12
BAB 5. KESIMPULAN.....	13
5.1 Kesimpulan.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perancangan dan diskusi.....	10
Gambar 2. proses pembuatan mading.....	11
Gambar 3. partisipasi siswa.....	11

BAB 1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara, yang sangat ditentukan oleh kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terbukti telah terjadi kurikulum hingga 11 kali sejak Indonesia pasca kemerdekaan. Perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus dibarengi dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada, apalagi di era digital ini minat baca siswa mengalami penurunan hampir di semua sekolah (Mutiara et al., 2023). Minimnya literasi membaca siswa di sekolah sangat mempengaruhi proses pembelajaran, oleh karena itu harus ada alternatif tambahan yang harus dilakukan, misalnya dengan menghadirkan papan pengumuman di sekolah, seperti majalah dinding dan ruang perpustakaan. meningkatkan liter pada siswa bisa juga melalui Media, media merupakan alat yang dapat digunakan untuk memberikan informasi serta menyampaikan pesan perkembangan kemajuan pendidikan pada saat ini, pada saat ini saya menggunakan media pembelajaran yang menyampaikan kan informasi seperti mading, merupakan alat yang dapat digunakan sebagai saluran pesan untuk mencapai tujuan pendidikan (Wati et al., 2024).

Pendidikan di era 4.0, minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan(Syahidin, 2020). Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan menuntut setiap siswa memiliki kemampuan baca dan tulis yang lebih, dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman. Kemampuan membaca memiliki andil dan merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalannya seseorang, hal ini disebabkan karena semua akses innformasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkaitan dengan kegiatan membaca (Rohman, 2017).

Pihak Sekolah juga merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. sekolah harus bisa memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas (Salma & Madzanatun, 2019). Pengapdian masyarakat ini memiliki beberapa upaya untuk meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu sudah dilakukan.diantaranya adalah dengan menambah buku bacaan di perpustakaan, penjadwalan, dan jam kunjungan perpustakaan, dan pemberian

reward/hadiah apabila siswa sering mengunjungi perpustakaan dan mengisi buku kunjungan untuk membaca buku akan dicek pada setiap akhir bulan, dilakukan juga kegiatan literasi berupa 15 menit membaca buku sebelum (kegiatan belajar mengajar), dan sebagainya. namun usaha tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan. hal ini nampak dalam keseharian masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca, bahkan ketika para guru tidak dapat hadir didalam kelas, siswa lebih banyak ngobrol dan bermain untuk menghabiskan waktu setelah tugas selesai dikerjakan. Usaha untuk meningkatkan minat baca perlu terus dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan literasi dapat meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Rofi'uddin & Hermintoyo, 2017). menunjukkan bahwa layanan mading baca dapat meningkatkan minat baca siswa. Temuan lain adalah hasil penelitian (Pratiwi & Sudiby, 2018). menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media komik dapat meningkatkan minat baca siswa. Dari beberapa pengalaman penelitian tersebut perlu dilakukan alternatif lain untuk meningkatkan minat baca siswa dengan melaksanakan best practice berupa gerakan mading baca secara berkala dan berkelanjutan. Kegiatan best practice ini untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimanakah pelaksanaan peningkatan minat baca siswa melalui gerakan mading baca di SD Negeri 22 Kota Bengkulu ?, dan (2) apakah gerakan mading baca memiliki dampak positif pada minat baca siswa di SD Negeri 22 Kota Bengkulu ?

Peningkatan minat baca siswa melalui gerakan mading sangat berpengaruh, beberapa siswa yang sering datang mengunjungi mading yang berada didepan perpustakaan itu merupakan salah satu ketertarikan siswa untuk mengetahui apa saja isi di dalam mading tersebut, pelaksanaan peningkatan minat baca siswa melalui mading baca ini sudah dilaksanakan di lingkungan sekolah terutama didepan perpustakaan tujuannya untuk mengajak para siswa untuk dapat mengetahui apa itu pantun, cerpen, komik, puisi, education, tips belajar efektif, dan lain sebagainya. Majalah dinding atau yang sering disingkat mading merupakan media komunikasi di massa tulis yang sederhana dan dipasang di dinding (Hasanah et al., 2023), (Arnelia Dwi Yasa & Denna Delawanti Chrisyarni, 2020). Sebagai media komunikasi, mading mampu memberikan manfaat sebagai bahan bacaan dengan proses pembuatan yang mudah dan murah (Baroroh et al., 2021).

Melalui media mading ini, informasi yang dapat dibagikan seperti kegiatan akademik dan non akademik yang berkaitan dengan sekolah. Banyaknya informasi yang dapat disampaikan melalui mading ini dapat dijadikan solusi untuk permasalahan budaya literasi yang masih rendah di sekolah tersebut, Sehingga, mading memiliki berbagai macam fungsi

diantaranya sebagai sarana informasi, media hiburan, sebagai sarana untuk menjaga kekeluargaan di sekolah, meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca, menciptakan sikap kritis terhadap masalah yang ditemukan, meningkatkan wawasan akan keadaan sekolah yang dapat berguna bagi siswa baru, dan menumbuhkan kebiasaan membaca (Hukubun et al., 2022). Tulisan yang ada pada mading biasanya merupakan bahan ajar yang ada dalam kamus Bahasa Indonesia, Tulisan-tulisan tersebut berupa opini, resensi, cerpen, puisi, tajuk rencana, artikel, dan sebagainya (Komalasari & Solikin, 2018).

Namun, karena sasarannya adalah siswa SD maka tulisan di mading adalah puisi, komik, cerpen, pantun, dan sebagainya. Dan juga mading tersebut dibuat dengan semenarik mungkin dan sekreatif mungkin untuk dapat mengajak para siswa selalu menumbuhkan minat baca. SD Negeri 22 Kota Bengkulu sudah memiliki mading akan tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Sehingga, sebagai upaya dorongan kepada siswa maka kami sebagai tim kampus mengajar angkatan 7 memanfaatkan mading yang terbengkalai itu sebaik mungkin, agar mereka dapat merasakan manfaat dan fungsi mading. selain itu kami juga mengajak para siswa untuk membantu kami dalam pembuatan mading tersebut.

BAB 2. TARGET LUARAN

Jenis Luaran	:	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6
Target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	:	<i>Published</i>
Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)	:	Journal of Human And Education https://ipv6.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1184/597

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengabdian ini dilakukan bertempat di SD Negeri 22 Kota Bengkulu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu melalui kreasi majalah dinding(Mading), menambah minat baca siswa dan menambah kreativitas siswa SD Negeri 22 Kota Bengkulu. Adapun metode yang kami lakukan dalam pengabdian masyarakat,yaitu:

- a. observasi pada bagian observasi ini kami terjun langsung kelapang untuk mengetahui apa saja kebutuhan sekolah, apa saja pasilitas sekolah yang masih layak kami gunakan untuk kemajuan sekolah tersebut salah satunya adalah mading baca.
- b. mewawancarai guru menanyakan kepada beberapa guru SD Negeri 22 Kota Bengkulu mengenai beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, dan kami juga ingin mengajak mereka menikmati belajar sambil bermain dan mengenal apa itu cerpen, pantun, komik, dan lain sebagainya.
- c. perancangan perancangan mengenai pembuatan mading baca yang menyenangkan bagi siswa, dan mencari beberapa referensi dari sosial media mengenai cara pembuatan mading yang menarik untuk para siswa, dan kami juga berdiskusi diruang guru dengan para guru dan kepala sekolah.
- d. pelaksanaan pelaksanaan ini dilakukan didalam perpustakaan yang dibantu oleh tim kampus mengajar angkatan 7, dan pengerjaan ini dilakukan kurang lebih satu minggu.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Program kampus mengajar angkatan 7 ini merupakan program berkelanjutan yang ada sejak dulu dimulai dari kampus mengajar angkatan 1-7 bahwasannya kampus mengajar ini banyak memberi dampak yang baik bagi sekolah yang masih terbelakang atau sekolah yang masih berakreditasi B, program ini membuahkan hasil yang signifikan terutama di bidang literasi sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dari program kampus mengajar ini kami sebagai tim melihat langsung dampak positif dan dampak yang membaik dengan adanya program ini dengan adanya pembuatan mading ini kami menyaksikan langsung para siswa yang mulai mendatangi mading yang sudah kami buat, dan dengan adanya mading serta terbukanya perpustakaan ini membuat sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu ini mengalami peningkatan literasi, mungkin selama ini sekolah tersebut terbelakang literasi tetapi sekarang sudah mengalami perubahan. Ada beberapa tahap yang kami lakukan dalam pembuatan mading yaitu:

1. Perancangan

Sebelum memasuki tahap perancangan kami melakukan diskusi terlebih dahulu kepada pihak sekolah, mengenai perubahan mading yang akan kami buat dan kami juga berdiskusi dengan tim mengenai pembiayaan yang akan dikeluarkan, peralatan apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan mading baca tersebut.



Gambar 1. Perancangan dan diskusi

2. Proses pembuatan mading baca

Proses ini memakan waktu kurang lebih satu minggu, dan juga banyak menghabiskan waktu, tenaga, pikiran untuk mendapatkan banyak referensi yang cocok untuk mading anak sekolah dasar (SD), dan disini kami juga banyak menghabiskan biaya dalam pembuatan mading tersebut, karena kami membutuhkan banyak peralatan contohnya seperti lem, karto, gunting, origami, doubletipe, dan masih banyak lagi, tapi semua ini tidak menjadi hambatan bagi kami dari anggota tim kampus mengajar karena kami

membuat ini dengan tujuan agar sekolah ini dapat dapat mengalami peningkatan terutama di bagian literasi.



Gambar 2.proses pembuatan mading

3. Partisipasi siswa

Pada tahap ini kami melihat secara langsung para siswa yang berdatangan langsung menuju ke mading tersebut sambil menyakan apaja yang ada didalam mading yang telah dibuat, dan mereka juga dapat melihat sambil membaca isi yang ada didalam mading tersebut. disini dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuh minat baca para siswa, contohnya seperti sudah ada nya mading para siswa berdatangan menuju mading dan perpustakaan karena tempat ini kami susun berdekatan.



Gambar 3.partisipasi siswa

4.2 Luara yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2024
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Bengkulu Melalui Kreasi Majalah Dinding (Mading)
Nama Jurnal	Journal of Human And Education
P-ISSN	2776-7876
E-ISSN	2776-5857
Vol	4
Nomor	4
Halaman	85-90
URL	https://ipv6.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1184/597

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bentuk pengabdian masyarakat diatas dapat disimpulkan dengan adanya program kampus mengajar ini memberi dampak positif kepada sekolah SD Negeri 22 Kota Bengkulu, dengan adanya mading baca ini siswa mulai tumbuh rasa minat bacanya mungkin itu bisa lewat pantun, cerpen, komik, tips belajar, puisi,dan lain sebagainya yang mungkin dengan dikombinasikan dengan gambar-gambar akan menumbuh minat baca mereka, mereka juga mulai ingin metahui banyak pembelajaran sambil bermain contohnya seperti mading yang dikombinasikan dengan gambar yang menjadi daya tarik bagi para siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnelia Dwi Yasa, & Denna Delawanti Chrisyarani. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>
- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD. *Seminar Nasional PGMI 2021*, 1, 763–774. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai%0APengaruh>
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161–169. <https://doi.org/10.59110/rcsd.215>
- Hukubun, R. D., Mainake, N., Kubais, F., Siti S. Rumonin⁴, D. K., & Ratuluhain⁶, E. S. (2022). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, *Ambon Article History: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 119–126.
- Komalasari, D., & Solikin, I. (2018). Desain Aplikasi E-Mading pada Sekolah MA Miftahul Huda Tugu Agung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 27–34. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1226>
- Mutiara, T., Salma, S., Latifah, M., & Fathia, W. (2023). Pemanfaatan Mading Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SDIT Masjid Raya Lantai Batu. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Pratiwi, D. kartika P., & Sudibyo, E. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Komik Pada Materi Gerak Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Kelas VIII. *Pendidikan Sains*, 6(02), 290–295. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/24263>
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281–290.
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Salma, A., & Madzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 122–127. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/17555/10534>
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373–381. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>

Wati, R., Asmara, A., Jumri, R., Matematika, P., & Keguruan, F. (2024). Implementasi Alat Peraga Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III di SD Negeri 13 Kota Bengkulu. 4(3), 559–564.